

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan membahas dan menghubungkan teori dengan temuan dari hasil penelitian lapangan. Berkaitan dengan judul penelitian ini, maka akan dibahas satu persatu mengenai fokus penelitian yang ada. Pemaparan lebih jelas mengenai hasil temuan ini adalah sebagai berikut.

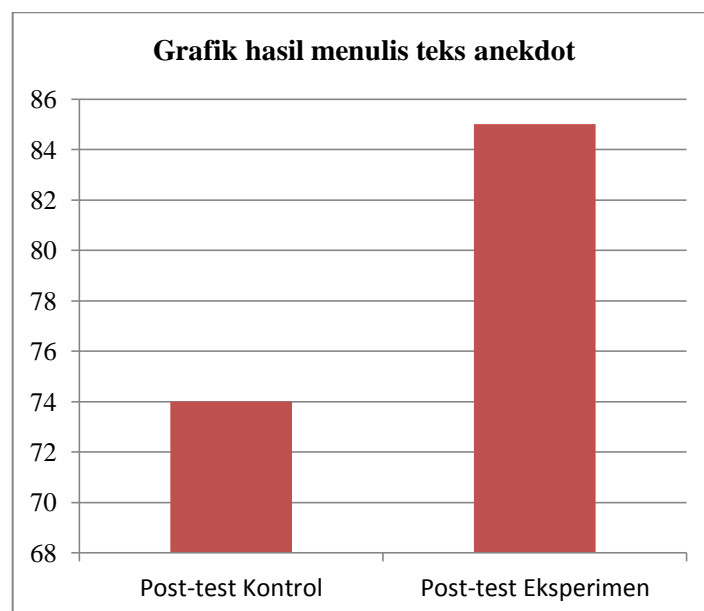
#### **A. Penggunaan Metode Sugesti Imajinasi terhadap Keterampilan Menulis Teks Anekdote**

Pada awal kegiatan pembelajaran siswa terlihat kurang berminat dan bosan dalam mengikuti pembelajaran menulis teks anekdot, hal tersebut disebabkan karena mereka menganggap pembelajaran menulis teks anekdot tidak menarik. Setelah diterapkan metode *sugesti imajinasi* dapat menciptakan situasi pembelajaran yang menarik, memotivasi, dan menyenangkan. Hal ini sesuai dengan kelebihan metode *sugesti imajinasi*, yaitu metode yang menerapkan cara terbaik dalam kegiatan pembelajaran, karena metode *sugesti imajinasi* merupakan metode menulis dengan memberikan sugesti melalui sebuah media yang berguna untuk merangsang imajinasi siswa (Trimantara, 2005:3). Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam kegiatan menulis, siswa mengalami kesulitan dalam merangkai kata menjadi teks anekdot yang utuh, tetapi setelah diterapkan metode *sugesti imajinasi* kemampuan siswa dalam menulis teks anekdot meningkat, imajinasi siswa lebih terbentuk dan siswa lebih mudah dalam menulis teks anekdot.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan menggunakan metode *sugesti imajinasi* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Besarnya pengaruh metode *sugesti imajinasi* terhadap keterampilan menulis teks anekdot siswa kelas X MAN 1 Trenggalek terlihat dari hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata nilai *post-test* pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *sugesti imajinasi* sebesar 84,58, sedangkan rata-rata nilai *post-test* pada kelas kontrol yang tidak menggunakan metode *sugesti imajinasi* sebesar 73,75. Berdasarkan rata-rata tersebut diketahui bahwa nilai *post-test* kelas eksperimen lebih besar dari nilai *post-test* kelas kontrol.

**Gambar Grafik 5.1**

Hasil menulis teks anekdot



Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi daripada nilai rata-rata *post-test* kelas

kontrol. Oleh karena itu, metode *sugesti imajinasi* berpengaruh terhadap pembelajaran menulis teks anekdot. Hal ini sesuai dengan manfaat metode *sugesti imajinasi* yaitu dapat merangsang kemampuan siswa dalam berimajinasi dan mengembangkan ide, sehingga dapat mencapai pembelajaran yang optimal Yuspita (2018:12).

## **B. Pengaruh Metode Sugesti Imajinasi terhadap Kemampuan Menulis Teks Anekdote**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *sugesti imajinasi* terhadap keterampilan menulis teks anekdot siswa kelas X MAN 1 Trenggalek tahun ajaran 2021/2022. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji coba instrumen untuk mengetahui data instrumen yang digunakan valid dan reliabel atau tidak. Instrumen yang di uji cobakan ada dua instrumen yaitu uji coba instrumen tes dan uji coba instrumen angket.

Menurut Uji validitas tes dilihat dari nilai Rhitung (nilai *Person Correlation*). Jika Rhitung (nilai *Person Correlation*) > dari Rtabel maka instrument dinyatakan valid. Rtabel untuk  $n=25$  pada taraf signifikansi 5% adalah 0,391. Diketahui bahwa hasil dari uji validitas instrumen tes pada soal nomor 1 memiliki *pearson correlation* 0,772, soal nomor 2 memiliki nilai *pearson correlation* 0,808, sedangkan soal nomor 3 memiliki nilai *pearson correlation* 0,742.

Uji reliabilitas soal, uji reabilitas pada soal bertujuan untuk mengetahui apakah butir soal yang digunakan reliabel pengukuran hasil menulis siswa. Untuk perhitungan uji reliabilitas digunakan skala *Alpha*

*Cronbach's*. Soal dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach* 0,61 s.d. 0,80. Setelah dilakukan uji reabilitas terhadap soal tes diketahui nilai *Alpha Cronbach* uji instrumen tes adalah 0.647. Karena nilai *Alpha Cronbach* 0,647 > 0.61, maka dapat dikatakan bahwa 3 soal *post-test* adalah reliabel atau konstan. Oleh karena itu, hal tersebut sesuai dengan pendapat Arikunto (200:319) kriteria pengujian uji reliabilitas jika nilai *Alpha Cronbach* > 0.61, maka dikatakan reliabel.

Intrumen setelah dinyatakan valid dan reliabel selanjutnya dilakukan pengumpulan data. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan analisis data. Analisis data dimulai dengan melakukan uji prasyarat hipotesis berupa uji normalitas dan uji homogenitas . Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel mempunyai distribusi data yang normal atau tidak. Uji normalitas data dilihat dari nilai *Asymp. Sig* yang diperoleh dengan cara perhitungan SPSS 16. Jika nilai *Asymp, Sig* > 0,05, maka data tersebut dapat dikatakan normal. Dalam uji normalitas data, digunakan rumus *Shapiro-Wilk*. Diketahui bahwa *Asymp. Sig* nilai *pre-test* pada kelas kontrol adalah 0,186 dan *Sig* nilai *post-test* pada kelas kontrol adalah 0,160. Sedangkan *Asymp. Sig* nilai *pre-test* pada kelas eksperimen adalah 0,184 dan nilai *post-test* pada kelas eksperimen adalah 0,070. Karena kedua kelas memiliki *Asymp. Sig* > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa data nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal. Hasil uji normalitas ini sesuai dengan (Dodiet, 2021:13) bahwa data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *sig* > 0,05.

Uji homogenitas dilakukan setelah data dinyatakan berdistribusi normal. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kelompok yang dijadikan sampel penelitian homogen atau tidak. Dalam uji homogenitas dilihat dari nilai *Asymp. Sig* dengan melakukan pengujian menggunakan SPSS 16. Jika nilai signifikansi dari *Asymp. Sig*  $> 0,05$ , maka data dapat dikatakan homogen. Dalam uji homogenitas diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig* pada kelas kontrol (X MIPA 1) dan kelas eksperimen (X MIPA 2) adalah 0,908. Karena  $0,908 > 0,05$  sehingga kelas yang dijadikan penelitian adalah homogen. Hasil uji homogenitas ini sesuai dengan (Dodiet, 2021:20) dan dikatakan homogen apabila nilai *sig*  $> 0,05$ .

Setelah dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan mengetahui pengaruh metode *sugesti imajinasi* terhadap keterampilan menulis teks anekdot. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *Paired sample t-test*. Berdasarkan uji yang telah dilakukan menunjukkan adanya perbedaan hasil menulis teks anekdot antara kelas yang tidak diberi perlakuan dan kelas yang diberikan perlakuan menggunakan metode *sugesti imajinasi*. Diketahui nilai probabilitas (*A symp. Sig*) senilai 0,000. Dengan demikian, nilai probabilitas (*A symp. Sig*) lebih kecil nilainya dari 0,05. Uji *Paired sample t-test post-test* kelas kontrol dan *post-test* kelas eksperimen memiliki nilai  $0,000 < 0,05$ . Sesuai dari hasil uji *Paired sample t-test*, data *post-test* kelas kontrol dan *post-test* kelas eksperimen  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini sesuai dengan dengan

penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sugiono, 2012) yaitu apabila nilai probabilitas ( $A \text{ symp. Sig} > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sebaliknya apabila nilai probabilitas ( $A \text{ symp. Sig} < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa pembelajaran menulis teks anekdot menggunakan metode *sugesti imajinasi* memberi pengaruh positif terhadap siswa.

Rekapitulasi hasil analisis data penelitian apabila telah selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel. Hasil rekapitulasi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 5.1**

Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interprestasi	Kesimpulan
1.	Ada perbedaan Keterampilan menulis teks anekdot yang signifikan antara kelas kontrol yang tidak menggunakan metode <i>sugesti imajinasi</i> dan kelas eksperimen yang menggunakan metode <i>sugesti imajinasi</i>	Nilai probabilitas ( $A \text{ symp. Sig} = 0,000$ )	Terdapat perbedaan yang signifikan, karena nilai probabilitas ( $A \text{ symp. Sig} < 0,05$ ).	$H_a$ diterima dan $H_0$ ditolak	Jadi, terdapat perbedaan keterampilan menulis teks anekdot yang signifikan antara kelas kontrol yang tidak menggunakan metode <i>sugesti imajinasi</i> dan kelas eksperimen yang menggunakan metode <i>sugesti imajinasi</i> .